

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan menentukan seberapa sehat perusahaan itu berdasarkan kinerja keuangan untuk penilaian kesehatan perusahaan tersebut. Fungsi pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Pencapaian target keuntungan sangat penting ditetapkan bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi tersebut merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan dan kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya, sehingga dengan adanya kesempatan memperoleh laba dapat menutupi kemungkinan adanya suatu prediksi kebangkrutan. Tingkat kesehatan perusahaan diperlukan untuk melihat apakah suatu keuangan dalam suatu perusahaan itu dalam keadaan sehat atau tidak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara dua elemen yang ada atau disebut dengan rasio. Dengan rasio kita dapat mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Alat ukur yang paling sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah perhitungan rasio rasio keuangan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah satu dan lainnya. Dengan menggunakan alat dan analisa berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Kasmir (2014:2), hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode.

Masing masing jenis rasio akan memberikan gambaran keuangan perusahaan. Rasio yang sering digunakan dalam menganalisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas atau profitabilitas.

Analisis rasio keuangan adalah suatu analisa yang digunakan untuk penilaian kinerja dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan juga memungkinkan perusahaan untuk mengukur serta menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data komparatif dari beberapa item yang termasuk dalam laporan keuangan. Dalam rasio keuangan terdapat berbagai rasio yang memiliki tujuan berbeda beda, yaitu (1) Rasio Likuiditas yaitu suatu indikator menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajiban finansial jangka pendeknya saat jatuh tempo, (2) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, (3) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Masing masing jenis rasio digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan perusahaan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. (Harmono, 2014:23)

Jadi dalam menilai kesehatan perusahaan yaitu dari kinerja keuangan yang merupakan alat atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yang membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan bentuk yang lain yaitu perbandingan rasio antara

satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Kesehatan keuangan perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

PT. Sumber Tani Agung merupakan perusahaan yang berkembang dibidang perkebunan yang berkembang cukup pesat dalam dunia bisnis yang semakin maju. Jadi untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini PT STA memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, Hal tersebut disebabkan laba bersih yang mengalami penurunan. Penurunan laba bersih disebabkan penjualan yang tidak menetap dan bahkan disebabkan oleh kinerja keuangan.

Tabel 1.1
Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas
PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua Periode 2017-2021

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2017	520.827.325	8.687.114	418.613.018	408.687.114
2018	598.144.386	53.471.545	470.826.030	457.914.661
2019	632.754.400	48.741.545	508.750.087	506.655.679
2020	597.512.434	74.459.704	582.855.545	581.115.383
2021	717.522.986	89.179.054	672.074.965	670.294.437

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua (diolah)

Dari tabel di atas data dilihat bahwa pada tahun 2019 PT. Sumber Tani Agung mengalami penurunan laba bersih. Menurut E. ketaren, selaku Asisten Kepala PT. Sumber Tani Agung, Faktor pendorong penurunan kinerja keuangan perusahaan karena faktor *supply* dan *demand*. Tidak menetap atau menurunnya harga sawit yang drastis juga menjadi faktor yang cukup signifikan terutama dari sisi penjualan. Penurunan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor eksternal pada tahun 2019 yaitu penetapan protokol kesehatan yang

ketat pada situasi pandemic covid-19, PT. STA tetap beroperasi, tetapi mengalami penurunan laba bersih. Hal ini disebabkan merosotnya volume penjualan akan mengakibatkan lemahnya kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa ahli menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aset dan mengambil keputusan dan jawaban akhir dari laporan keuangan yang tersedia. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan alat yang digunakan adalah rasio keuangan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio sangat Lancar atau Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan *Long Term Debt Equity Ratio*, Rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) pada perkebunan Sumber Tani Agung Gunung Tua periode 2017-2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu mengkaji lebih dalam lagi untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. STA melalui analisis rasio keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal kesehatan perusahaan ini yang berjudul "Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini ialah Harga sawit yang mengalami penurunan secara drastis yang menjadi faktor utama dari sisi penjualan mengakibatkan penurunan rasio keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan dilihat dari rasio Likuiditas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua?

2. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan dilihat dari rasio Solvabilitas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua?
3. Bagaimana Tingkat Kesehatan Keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan dilihat dari rasio Likuiditas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua
2. Untuk Mengetahui tingkat kesehatan keuangan dilihat dari rasio Solvabilitas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua Untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien untuk periode selanjutnya.
2. Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan membantu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam menyusun penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang bersangkutan dengan penentuan tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja keuangan.